

## Pangandaran *Blue & Clean*: Sehat, Bersih, Lestari

Susilawati<sup>1</sup>, Putri Indah Sakhira<sup>2</sup>, Mira Herawati<sup>3</sup>, Agnia Nurul Ilmi<sup>4</sup>, M. Deva Fadilah<sup>5</sup>, Vani Aulia<sup>6</sup>, Luvita Hesti Jandriani<sup>7</sup>, Shely Safitri<sup>8</sup>, Citra Rahayu<sup>9</sup>, Lusiana<sup>10</sup>, Eneng Irmayanti<sup>11</sup>

<sup>1-11</sup> Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia

[susilawati@digitechuniversity.ac.id](mailto:susilawati@digitechuniversity.ac.id)

**Abstract.** *This activity aims to increase awareness and participation in community service such as waste management, environmental awareness. The preparation stages carried out by the team include meetings, field observations to understand the condition of the community. In addition, they determine the clear objectives of the activity, conduct communication and obtain permits, compile an activity agenda such as plogging or environmental community service, prepare educational materials and equipment. The activity process is carried out systematically by starting with an opening and introduction, conveying the objectives of community service to related parties in building good communication and increasing awareness about the environment around Pangandaran beach. Next, environmental education socialization related to waste management is carried out. The activity continues with a plogging action, namely picking up trash while walking or exercising in the environment around Pangandaran beach. Thus instilling environmental awareness directly. The results of the implementation of this community service activity provide various positive results both in terms of knowledge, attitudes and behavior as well as participation in maintaining the environment towards environmental cleanliness. Carrying out plogging activities becomes cleaner and more organized while encouraging a healthy lifestyle, all those involved in plogging activities are provided with equipment such as garbage bags and gloves to support garbage collection activities which provide social benefits such as increasing togetherness and cooperation to be more aware of the importance of maintaining the environment and environmental cleanliness in a sustainable manner.*

**Keywords:** *Waste management; environmental awareness; community empowerment; plogging.*

**Abstrak.** Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam pengabdian masyarakat seperti pengelolaan sampah, kepedulian terhadap lingkungan. Adapun tahapan persiapan yang dilakukan oleh tim melakukan rapat, observasi lapangan untuk mengetahui kondisi masyarakat. Selain itu, menentukan tujuan kegiatan secara jelas, melakukan komunikasi dan perizinan, menyusun agenda kegiatan seperti *plogging* atau kerja bakti lingkungan, menyiapkan bahan edukasi dan peralatan. Proses kegiatan dilakukan dengan sistematis dengan diawali pembukaan dan pengenalan, penyampaian tujuan pengabdian masyarakat kepada pihak terkait dalam membangun komunikasi yang baik dan meningkatkan kesadaran tentang lingkungan di sekitar pantai pangandaran. Selanjutnya dilakukan sosialisasi edukasi lingkungan terkait pengelolaan sampah. Kegiatan dilanjutkan dengan aksi *plogging* yaitu memungut sampah sambil berjalan atau berolahraga di lingkungan sekitar pantai pangandaran. Sehingga menanamkan peduli lingkungan secara langsung. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan berbagai hasil yang positif baik dari segi pengetahuan, sikap dan perilaku maupun partisipasi dalam menjaga lingkungan terhadap kebersihan lingkungan. Melakukan kegiatan *plogging* menjadi lebih bersih dan tertata sekaligus mendorong gaya hidup sehat, semua yang terlibat dalam kegiatan *plogging* dibekali peralatan seperti kantong sampah dan sarung tangan untuk mendukung aktifitas pemungutan sampah yang memberikan manfaat sosial seperti meningkatkan kebersamaan dan kerjasama agar lebih sadar pentingnya menjaga lingkungan dan kebersihan lingkungan secara berkelanjutan.

**Kata kunci:** Pengelolaan sampah; kepedulian lingkungan; pemberdayaan masyarakat; *plogging*.

### 1. LATAR BELAKANG

Kabupaten Pangandaran merupakan daerah otonom hasil pemekaran dari Kabupaten Ciamis pada tahun 2012 yang terletak di ujung tenggara Provinsi Jawa Barat

dengan ibu kota di Kecamatan Parigi. Kabupaten ini dikenal sebagai daerah pesisir sekaligus salah satu destinasi wisata unggulan di Jawa Barat. Pantai Pangandaran menjadi daya tarik utama karena memiliki hamparan pasir putih, ombak yang relatif tenang, serta panorama matahari terbit dan terbenam yang menarik wisatawan lokal maupun mancanegara. Tingginya aktivitas pariwisata memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat, khususnya pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergantung pada sektor pariwisata.

Di balik potensi tersebut, kawasan wisata Pantai Pangandaran masih menghadapi berbagai permasalahan, terutama terkait kebersihan lingkungan. Berdasarkan hasil observasi, masih ditemukan sampah organik maupun anorganik yang berasal dari aktivitas wisatawan dan pedagang. Kondisi ini dipengaruhi oleh rendahnya kesadaran masyarakat dan pengunjung dalam menjaga kebersihan lingkungan, keterbatasan fasilitas tempat sampah, serta sistem pengelolaan sampah yang belum optimal. Selain berdampak pada kualitas lingkungan, kondisi tersebut juga dapat menurunkan daya tarik wisata dan kenyamanan pengunjung. Di sisi lain, pelaku UMKM masih menghadapi kendala dalam pemanfaatan media digital sebagai sarana promosi, pengembangan *branding* dan kemasan produk, serta kolaborasi dengan sektor pariwisata sehingga potensi ekonomi lokal belum dimanfaatkan secara maksimal.

Berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebelumnya umumnya berfokus pada kegiatan bersih pantai atau pelatihan UMKM secara terpisah. Namun, pendekatan yang mengintegrasikan aksi pelestarian lingkungan melalui kegiatan *plogging* dengan pendampingan promosi digital UMKM serta penguatan promosi destinasi wisata masih relatif terbatas. Pendekatan terpadu ini menjadi kebaruan kegiatan karena tidak hanya berorientasi pada peningkatan kebersihan lingkungan, tetapi juga mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat dan penguatan daya saing destinasi wisata secara berkelanjutan.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan wisatawan dalam menjaga kebersihan Pantai Pangandaran melalui kegiatan *plogging*, mendukung pengelolaan sampah yang lebih baik, serta memperkuat promosi UMKM dan potensi wisata melalui pemanfaatan media digital. Diharapkan kegiatan ini mampu memberikan kontribusi terhadap

terciptanya lingkungan wisata yang lebih bersih, meningkatnya daya saing UMKM, dan berkembangnya sektor pariwisata Pangandaran secara berkelanjutan.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) "Pangandaran Blue & Clean: Sehat, Bersih, Lestari" dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan mahasiswa, pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), masyarakat, serta pihak terkait di kawasan wisata Pantai Pangandaran. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan melalui aksi *plogging*, sekaligus mendukung promosi UMKM dan potensi wisata Pangandaran melalui media digital.

### **Lokasi dan Waktu Kegiatan**

Kegiatan dilaksanakan di kawasan wisata Pantai Pangandaran, Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat. Pelaksanaan program berlangsung selama tiga hari, yaitu pada tanggal 8–10 April 2026.

### **Sasaran Kegiatan**

Sasaran kegiatan meliputi pelaku UMKM yang berada di kawasan Pantai Pangandaran, masyarakat sekitar, dan wisatawan. Program ini juga melibatkan mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi dan S1 Manajemen Universitas Teknologi Digital sebagai pelaksana kegiatan. Keterlibatan seluruh pihak diharapkan mampu meningkatkan kesadaran terhadap kebersihan lingkungan, memperluas promosi produk UMKM, serta memperkenalkan potensi wisata Pangandaran kepada masyarakat yang lebih luas.

### **Tahapan Pelaksanaan**

Pelaksanaan program dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan monitoring.

#### **Tahap Persiapan**

Tahap persiapan diawali dengan observasi lapangan untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan pantai dan kebutuhan mitra. Selanjutnya dilakukan penyusunan program kerja, koordinasi dengan masyarakat, pelaku UMKM, dan pihak terkait guna memperoleh dukungan pelaksanaan kegiatan. Tim juga mempersiapkan sarana dan prasarana yang

dibutuhkan, seperti kantong sampah, sarung tangan, serta peralatan dokumentasi untuk mendukung kegiatan promosi dan aksi bersih pantai.

### **Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan terdiri atas tiga kegiatan utama. Kegiatan pertama adalah aksi *plogging*, yaitu aktivitas memungut sampah di kawasan Pantai Barat Pangandaran hingga Cagar Alam sebagai bentuk kepedulian terhadap kebersihan lingkungan. Kegiatan kedua adalah promosi UMKM melalui pembuatan konten foto dan video yang menampilkan produk serta aktivitas usaha pelaku UMKM, kemudian dipublikasikan melalui media sosial sebagai media promosi digital. Kegiatan ketiga adalah promosi wisata dengan membuat konten yang menampilkan panorama Pantai Pangandaran dan kawasan wisata Batu Hiu untuk meningkatkan daya tarik wisata melalui media sosial.

### **Tahap Monitoring dan Evaluasi**

Tahap monitoring dilakukan setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai dilaksanakan. Evaluasi dilakukan dengan mengamati perubahan kondisi kebersihan kawasan pantai setelah kegiatan *plogging*, tingkat partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, serta efektivitas promosi digital UMKM dan destinasi wisata berdasarkan jangkauan dan respons terhadap konten yang dipublikasikan. Hasil monitoring digunakan sebagai bahan evaluasi untuk menilai keberhasilan program serta sebagai dasar pengembangan kegiatan pengabdian yang berkelanjutan..

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pelaksanaan Program**

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) "Pangandaran Blue & Clean: Sehat, Bersih, Lestari" dilaksanakan pada tanggal 8–10 April 2026 di kawasan wisata Pantai Pangandaran, Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat. Kegiatan melibatkan mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi dan S1 Manajemen Universitas Teknologi Digital sebagai pelaksana, dengan sasaran utama pelaku UMKM, masyarakat sekitar, dan wisatawan. Seluruh rangkaian kegiatan terlaksana sesuai dengan metode yang telah direncanakan, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga monitoring dan evaluasi.

### **Hasil Tahap Persiapan**

Tahap persiapan diawali dengan observasi lapangan untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan pantai dan kebutuhan mitra. Hasil observasi menunjukkan masih terdapat sampah organik maupun anorganik, seperti botol plastik, kemasan makanan, dan sampah lainnya yang tersebar di sepanjang pesisir Pantai Pangandaran. Selain itu, promosi UMKM dan destinasi wisata masih didominasi secara konvensional sehingga pemanfaatan media digital belum optimal. Berdasarkan kondisi tersebut, tim menyusun program kerja yang berfokus pada aksi kebersihan lingkungan melalui *plogging* serta promosi UMKM dan wisata melalui media sosial. Tahap ini juga menghasilkan koordinasi yang baik dengan masyarakat dan pelaku UMKM sehingga pelaksanaan kegiatan memperoleh dukungan dari berbagai pihak.

### **Hasil Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan terdiri atas tiga kegiatan utama, yaitu aksi *plogging*, promosi UMKM, dan promosi wisata.

Kegiatan *plogging* dilaksanakan di kawasan Pantai Barat Pangandaran hingga Cagar Alam pada pukul 08.00–10.00 WIB. Mahasiswa bersama masyarakat melakukan aksi memungut sampah di sepanjang pesisir pantai. Setelah kegiatan berlangsung, kondisi kawasan pantai terlihat lebih bersih dan tertata dibandingkan sebelum kegiatan. Selain memberikan dampak terhadap kebersihan lingkungan, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat dan wisatawan mengenai pentingnya menjaga kebersihan kawasan wisata. Keterlibatan peserta secara langsung menunjukkan bahwa kegiatan *plogging* menjadi media edukasi yang efektif dalam menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan.



Gambar 1. Kegiatan *Plogging*

Selanjutnya, kegiatan promosi UMKM dilaksanakan di Toko Baju Azzahra 2 yang berada di kawasan Pantai Barat Pangandaran. Tim melakukan dokumentasi produk dalam bentuk foto dan video, kemudian mengolahnya menjadi konten promosi yang dipublikasikan melalui media sosial. Kegiatan ini menghasilkan media promosi digital yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku UMKM untuk memperkenalkan produknya kepada masyarakat yang lebih luas sehingga meningkatkan visibilitas usaha.



Gambar 2. Promosi UMKM

Promosi wisata dilakukan di kawasan wisata Batu Hiu Pangandaran melalui pembuatan konten digital yang menampilkan panorama alam, fasilitas, dan daya tarik wisata. Konten tersebut dipublikasikan melalui media sosial sebagai sarana promosi destinasi wisata. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa promosi berbasis media digital menjadi alternatif yang efektif dalam memperkenalkan potensi wisata Pangandaran kepada masyarakat luas.



Gambar 3. Promosi Wisata

### **Hasil Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring dilakukan setelah seluruh kegiatan selesai dilaksanakan untuk mengetahui efektivitas program. Hasil pemantauan menunjukkan bahwa kondisi kebersihan kawasan pantai mengalami perbaikan setelah pelaksanaan aksi *plogging*. Selain itu, masyarakat menunjukkan antusiasme dan partisipasi yang baik dalam menjaga kebersihan

lingkungan. Evaluasi terhadap konten promosi UMKM dan wisata juga menunjukkan bahwa media sosial menjadi sarana yang efektif dalam memperluas penyebaran informasi mengenai produk lokal dan potensi wisata Pangandaran. Hasil monitoring ini menunjukkan bahwa seluruh rangkaian kegiatan telah berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

### **Luaran dan Capaian Kegiatan**

Program pengabdian menghasilkan beberapa luaran yang sesuai dengan target kegiatan. Luaran utama berupa terlaksananya sosialisasi kepedulian terhadap lingkungan melalui kegiatan *plogging* yang menggabungkan aktivitas berjalan kaki dengan memungut sampah di kawasan Pantai Pangandaran. Kegiatan ini memberikan manfaat berupa berkurangnya sampah di kawasan pantai, meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, terbentuknya kebiasaan hidup sehat melalui aktivitas fisik, serta terjalinnya kerja sama antara mahasiswa, masyarakat, dan pelaku UMKM.

Selain itu, program juga menghasilkan konten promosi digital UMKM dan destinasi wisata yang dipublikasikan melalui media sosial. Luaran tersebut diharapkan mampu meningkatkan visibilitas produk UMKM sekaligus memperkenalkan potensi wisata Pangandaran kepada masyarakat yang lebih luas.

Capaian kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat dan wisatawan mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, meningkatnya partisipasi dalam aksi bersih pantai, berkurangnya sampah di kawasan pesisir, serta tumbuhnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan. Dari aspek ekonomi, promosi digital memberikan peluang bagi UMKM untuk memperluas pemasaran produk, sedangkan promosi wisata berkontribusi dalam meningkatkan daya tarik destinasi wisata Pangandaran. Program ini juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, bekerja sama dengan berbagai pihak, serta menerapkan kemampuan promosi digital secara langsung.

### **Pembahasan**

Hasil pelaksanaan program menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif yang diterapkan mampu memberikan dampak positif terhadap aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Kegiatan *plogging* tidak hanya menghasilkan lingkungan pantai yang lebih bersih, tetapi

juga meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan. Di sisi lain, promosi UMKM dan destinasi wisata melalui media digital menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan visibilitas produk lokal dan memperkenalkan potensi wisata Pangandaran kepada masyarakat yang lebih luas.

Keberhasilan program didukung oleh kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, pelaku UMKM, dan pihak terkait. Sinergi tersebut menunjukkan bahwa penggabungan kegiatan pelestarian lingkungan dengan promosi digital mampu memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi kawasan wisata. Oleh karena itu, program "Pangandaran Blue & Clean: Sehat, Bersih, Lestari" dapat dijadikan sebagai model pengabdian kepada masyarakat yang mengintegrasikan kepedulian lingkungan, pemberdayaan UMKM, dan pengembangan pariwisata berbasis digital dalam mendukung pembangunan pariwisata yang berkelanjutan.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) "Pangandaran Blue & Clean: Sehat, Bersih, Lestari" telah terlaksana dengan baik melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan mahasiswa, masyarakat, pelaku UMKM, dan pihak terkait di kawasan wisata Pantai Pangandaran. Program ini berhasil meningkatkan kepedulian masyarakat dan wisatawan terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui kegiatan *plogging*, yang ditunjukkan dengan berkurangnya sampah di kawasan pesisir serta meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan pantai.

Selain memberikan dampak positif terhadap lingkungan, kegiatan promosi UMKM dan destinasi wisata melalui media digital mampu meningkatkan visibilitas produk lokal serta memperkenalkan potensi wisata Pangandaran kepada masyarakat yang lebih luas. Sinergi antara pelestarian lingkungan, pemberdayaan UMKM, dan promosi pariwisata berbasis digital memberikan manfaat bagi masyarakat sekaligus mendukung pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Program ini juga memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dan memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak.

## **Saran**

Untuk meningkatkan keberlanjutan program, kegiatan *plogging* sebaiknya dilaksanakan secara rutin dengan melibatkan pemerintah daerah, komunitas, pelaku UMKM, serta masyarakat setempat sehingga budaya menjaga kebersihan lingkungan dapat terus berkembang. Pengelolaan sampah juga perlu didukung dengan penyediaan fasilitas yang memadai serta edukasi berkelanjutan mengenai pentingnya menjaga kebersihan kawasan wisata.

Di bidang pemberdayaan ekonomi, pelaku UMKM diharapkan terus meningkatkan pemanfaatan media digital sebagai sarana promosi dan pemasaran produk agar mampu menjangkau pasar yang lebih luas. Selain itu, pemerintah daerah dan perguruan tinggi diharapkan dapat terus menjalin kerja sama dalam menyelenggarakan program pendampingan, pelatihan, dan promosi wisata secara berkelanjutan sehingga potensi wisata dan UMKM di Kabupaten Pangandaran dapat berkembang secara optimal dan memberikan manfaat ekonomi maupun lingkungan bagi masyarakat..

## **DAFTAR REFERENSI**

- Digital, P. P. (2026). Template Laporan Akhir PKM Pangandaran 2026.
- Nugroho, R., & Pramesti, D. A. (2023). Pemanfaatan digital marketing dalam meningkatkan daya saing UMKM pada era digital. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(2), 145–154.
- Putri, A. R., & Hidayat, T. (2022). Pengelolaan sampah berbasis partisipasi masyarakat dalam mendukung pariwisata berkelanjutan. *Jurnal Abdimas Lingkungan*, 4(1), 35–44.
- Suhab, R. F. (2024). Aksi Bersih Pantai Untuk Meningkatkan Kualitas Lingkungan Wisata Pantai Garassi Desa Nepo Kec. Wonomulyo. Macoa Jurnal PKM.
- Sari, N., & Wahyuni, S. (2023). Strategi promosi destinasi wisata melalui media sosial untuk meningkatkan minat kunjungan wisatawan. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 19(1), 55–66.
- Yulianto, E., & Rahmawati, D. (2024). Pemberdayaan UMKM melalui pemasaran digital sebagai upaya peningkatan daya saing usaha lokal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 5(1), 21–31.